



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Dalam rangka memenuhi tugas mata perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, pada tanggal 27 Juli 2015 penulis melakukan praktik kerja magang di Muvila.com. Selain untuk memenuhi dan melengkapi prosedur kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara, kerja magang sangat penting dalam membantu penulis melihat dan merasakan langsung alur kerja jurnalis di lapangan. Penulis juga mendapatkan banyak ilmu dan masukan dari para senior agar ke depannya untuk hasil tulisan penulis bisa lebih baik dan dengan melakukan praktik kerja magang di lapangan penulis bisa mengaplikasikan apa yang diterima penulis selama di perkuliahan dengan hal yang nyata di lapangan.

Muvila.com merupakan portal media *online* yang membahas Film, Televisi, Selebriti serta berbagai hal yang bersangkutan dengan industri hiburan, baik lokal dan internasional. Muvila.com merupakan sebuah kolaborasi Octovate Group dan DBM Group, yang sebelumnya telah melahirkan Fimela.com. Muvila.com lebih berfokus pada medium *online* karena pembacanya rata-rata aktif didunia digital.

Selama melakukan kerja magang di Muvila.com, penulis ditempatkan sebagai reporter, fokusnya pada acara-acara yang berkaitan dengan musik dan film baik yang akan tayang maupun yang sudah tayang namun akan dibuat ulang di televisi atau dalam bentuk DVD. Tidak jauh berbeda dengan film dan televisi, penulis melakukan peliputan yang berhubungan dengan acara musik seperti menghadiri konferensi pers sebelum konser musik tersebut dimulai dan melakukan peliputan pada album yang akan dirilis. Pada praktik kerja magang di lapangan, penulis dibimbing oleh Redaktur Senior yang selama ini menyuting artikel yang penulis, yaitu Angga Rulianto.

Oleh Angga Rulianto, penulis juga beberapa kali dilibatkan untuk turut ikut dalam wawancara yang di lakukan senior reporter ketika tidak berada di lapangan. Melainkan wawancara tersebut berada di kantor sehingga penulis bisa mencermati langsung dari proses wawancara mendalam tersebut sampai proses pemotretan.

Dalam peliputan, yang berhak memberikan penulis mengenai peliputan di lapangan biasanya dilakukan oleh Manager Editor Muvila.com, Margie Patty.

Selama melakukan peliputan dan penulisan artikel *feature* di Muvila.com, artikel penulis yang telah disunting oleh Angga Rulianto selaku mentor penulis akan di tempatkan pada rubik film, musik dan hiburan yang terdapat dalam *website online* Muvila.com. Untuk kategori film terbaru yang penulis liput, maka akan ditempatkan pada rubik film. Sedangkan untuk rubik musik akan diisi penulis dengan rencana-rencana konser yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat. Terakhir pada rubik hiburan, konten pembahasannya masih berhubungan dengan musik dan film, namun tokoh seperti aktor, aktris maupun isu mengenai pelakon hiburan tersebut juga akan menjadi fokus pemberitaan pada rubik hiburan di Muvila.com.

Penulis juga berkoordinasi dengan reporter, Lusi Triana, yang sangat membantu penulis dalam mengambil sudut pandang menarik untuk artikel yang akan dibuat setelah peliputan. Selain itu penulis juga berkoordinasi dengan fotografer Muvila.com, Ivan Marlianto yang pada bulan kedua cukup sering melakukan peliputan bersama penulis. Untuk permasalahan informasi peliputan, transportasi, surat-surat dan beberapa hal secara teknis yang penulis tidak mengerti di kantor, penulis lebih banyak mendiskusikannya kepada sekretaris Muvila.com yaitu dengan Eka Pratiwi.

## **3.2 Tugas yang Dilakukan**

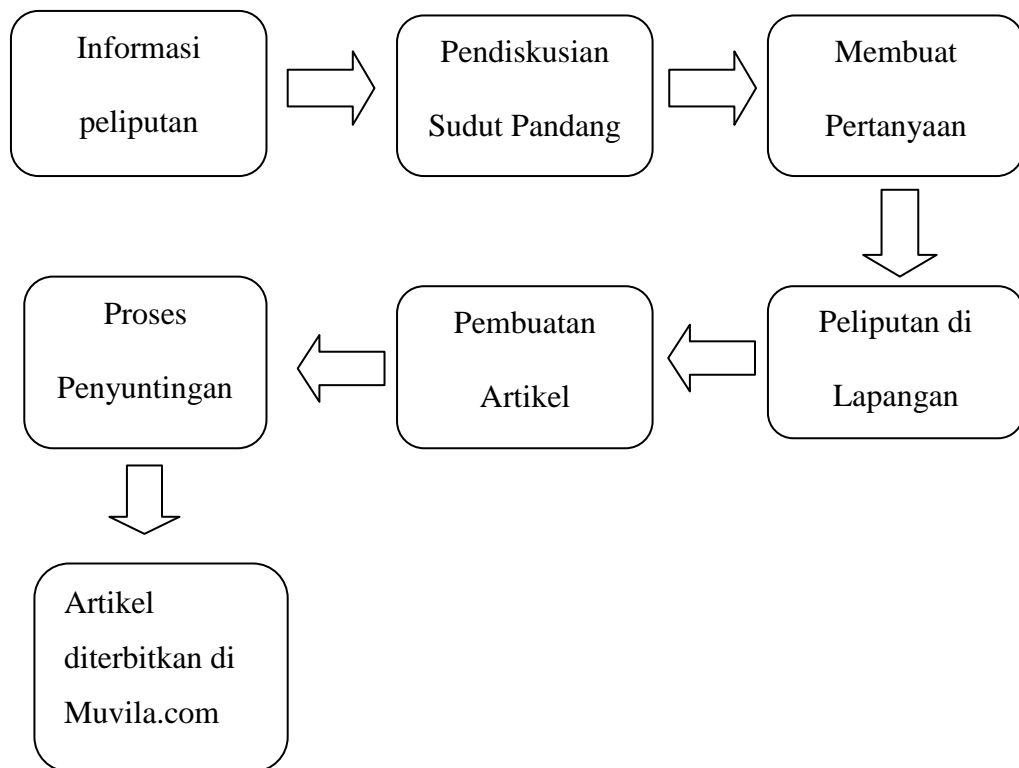
### **3.2.1 Tahap Penugasan**

Menurut Ishwara (2005, h.35) untuk mengumpulkan informasi yang sah dan relevan untuk suatu tulisan, wartawan harus tahu apa yang menarik bagi pembacanya, apa dampak dan apa yang perlu mereka ketahui karena wartawan harus menemukan tema untuk ceritanya. Setelah itu wartawan mencari aspek-aspek yang dramatik, luar biasa, dan unik yang membedakan peristiwa yang diliput dengan peristiwa-peristiwa lainnya yang serupa.

Tahap penugasan dalam subbab ini merupakan tahap yang dilakukan penulis sebelum melakukan peliputan di lapangan. Berbeda dengan tahap peliputan yang keseluruhannya menceritakan tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama berada

di lapangan saat bertugas melakukan peliputan sampai pembuatan artikel. Tahap penugasan ini meliputi informasi acara yang akan diliput yang dikoordinasikan oleh Manager Editor Margie Patty, diskusi sudut pandang yang menarik dalam liputan tersebut yang dibantu oleh reporter atau redaktur senior di Muvila.com sampai membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terkait.

Gambar 3.1 Alur Penugasan dan Peliputan di Muvila.com



Pertama-tama, penulis akan diinformasikan melakukan pelaksanaan liputan oleh Manager Editor Muvila.com, Margie Patty. Setelah itu akan diteruskan melalui *email* oleh Sekretaris Muvila.com mengenai tempat pelaksanaan peliputan, narasumber terkait, waktu dan acara yang akan diliput. Dalam menginformasikan tugas liputan ini biasanya dilakukan satu hari sebelumnya atau di hari yang sama beberapa menit sebelum penulis akan melakukan tugas peliputan di lapangan. Penulis juga diberi kartu pengenal reporter Muvila.com selama melakukan kerja magang.

Dalam satu hari, penulis bisa melakukan peliputan sampai dua kali di tempat yang berbeda, tergantung permintaan dari Manager Editor Muvila.com. Biasanya sebelum melakukan tugas peliputan di lapangan, penulis mendiskusikan sudut pandang dalam pemberitaan yang akan difokuskan dalam artikel bersama reporter atau redaktur senior yang merupakan mentor penulis di lapangan. Selain membahas tentang hal yang akan difokuskan dalam peliputan, penulis juga terkadang menulis beberapa poin pertanyaan terhadap narasumber yang akan diwawancarai penulis setelah acara selesai.

Setelah mendapatkan masukan-masukan dari reporter, penulis juga mencari informasi-informasi terkait dari acara yang akan penulis hadiri, dari penyelenggaraan acara, tema dan topik yang akan dibahas, narasumber yang akan hadir, mencari latar belakang narasumber tersebut agar ketika membuat daftar pertanyaan dan hendak mewawancarai narasumber terkait, penulis memiliki informasi yang cukup untuk ditanyakan kepada narasumber.

Penulis yang baik pertama-tama haruslah seorang wartawan yang baik. Wartawan yang baik menceritakan dan menggambarkan atas dasar observasi dan pengumpulan rinci dengan menggunakan inderanya seperti penglihatan, pendengaran, penciuman dan terkadang juga dengan rasa dan sentuhan. Jika hal yang diinginkan agar pembaca bisa memvisualisasikan sumber atau tempat kejadian, maka salah satu teknik terbaik adalah menggambarkan keberaksian (*show in action technique*). Teknik ini umum dipakai untuk cerita *feature* dengan penulisan deskriptif. Tetapi teknik ini pun bisa digunakan untuk berita-berita lugas atau untuk pembuka halus (*soft lead*) suatu berita. Terlepas dari bentuk cerita apapun, wartawan perlu memiliki keterampilan observasi (Ishwara, 2005, h.39).

Pada masa perkuliahan, penulis lebih sering dihadapkan pada peliputan yang berhubungan dengan politik, sosial maupun yang berhubungan dengan humaniora. Sehingga penulis selalu mencari berita yang erat hubungannya dengan hal tersebut, terutama berita *hardnews*. Penulis tidak mempunyai pengalaman sebelumnya mencari berita maupun menulis berita seputar dunia musik dan film. Beruntungnya, penulis mempunyai sedikit pengetahuan mengenai musik dan film sehingga dapat membantu penulis dalam proses penulisan artikel. Berdasarkan hal tersebut, penulis

harus mencari mencari informasi-informasi lebih rinci terutama mengenai profil narasumber dan latar belakang diselenggarakannya acara untuk membantu proses peliputan penulis.

### **3.2.2 Tahap Peliputan**

Tahap peliputan merupakan tahapan yang dilakukan penulis selama berada di lapangan melakukan tugas liputan. Tahapan peliputan mencakup acara yang penulis hadiri, acara yang akan diliput, menonton pemutaran perdana film yang akan ditayangkan di Indonesia, wawancara terhadap narasumber terkait sampai pembuatan artikel peliputan.

Hal yang penulis lakukan selama kerja magang adalah mentranskrip berita wawancara dalam bentuk cetak, menghadiri acara konferensi pers film dan musik, menonton film dalam pemutaran perdana film terbaru yang akan hadir di Indonesia maupun film yang akan hadir dalam televisi kabel di Indonesia. Tidak hanya film dan musik, penulis juga diberikan kesempatan untuk menghadiri konferensi pers dengan *event* fotografi, peliputan tersebut merupakan kompetisi *Photo Face Off* yang dihadiri oleh peserta dari Indonesia.

Konferensi pers tersebut berbicara mengenai kompetisi *Photo Face Off* yang akan segera tayang di *History Channel* dan menampilkan peserta dari berbagai negara. Dalam kompetisi *Photo Face Off* ini para peserta berkompetisi untuk mengabadikan sebuah foto dalam berbagai situasi sampai harus berkompetisi dengan fotografer profesional Justin Mott.

Setelah meliput acara kompetisi fotografi yang diikuti oleh peserta dari Indonesia, penulis juga berkesempatan untuk meliput acara mengenai musik dan film terbaru. Hal yang didiskusikan dalam acara konferensi pers yang penulis liput secara garis besar ada dua macam. Pertama mengenai musik, berbicara mengenai musik berarti berbicara mengenai kapan diselenggarakannya konser tersebut baik di Indonesia maupun di luar negeri. Penjelasan secara terperinci mengenai konser acara musik tersebut di bahas dalam konferensi pers ini lengkap dengan hal yang membuat konser tersebut diselenggarakan. Untuk acara musik, biasanya akan dihadiri oleh

pihak penyelenggara acara dan beberapa artis yang dihadirkan dalam menghadiri acara tersebut.

Kedua, konferensi pers film yang membahas mengenai tanggal dirilisnya film tersebut, penjelasan mengenai film, siapa saja tokoh-tokohnya, latar belakang film tersebut dibuat, pendanaan film sampai ide mengenai film tersebut muncul. Biasanya, dalam setiap sesi konferensi pers dalam film akan dihadirkan aktor pemain dalam film tersebut atau perwakilan dari sutradara maupun produser dalam film tersebut.

Dalam kedua konferensi pers baik musik maupun film, selalu ada sesi tanya jawab yang bebas diutarakan para reporter kepada narasumber yang hadir dalam acara tersebut. Jika reporter ingin menggali lebih mendalam dan mengambil sudut pandang baru dalam beritanya, reporter akan mewawancarai salah satu narasumber secara lebih rinci dan mendalam. Untuk bagian menonton perdana film, biasanya dilakukan sebelum acara konferensi pers, dalam bagian menonton film para reporter diberi kesempatan menonton terlebih dahulu film baru tersebut sebelum diputar pada tanggal perdananya di Indonesia.

Pada rubik film dan hiburan, biasanya membicarakan perihal tentang acara konferensi pers yang penulis hadiri. Pada rubik film, akan lebih banyak tulisan penulis mengenai film terbaru dalam acara tersebut lengkap wawancara dengan narasumber intinya. Sedangkan pada rubik hiburan, lebih banyak berfokus pada musik yang akan dibawakan oleh artis yang meramaikan acara konser tersebut. Di dalam rubik hiburan Muvila.com lebih banyak dibahas mengenai sudut pandang musiknya, bukan sudut pandang rumor mengenai artisnya. Muvila.com tetap memprioritaskan musik dan film sebagai konten utamanya, sedangkan bagian rumor hanya dibiarkan sebagai bumbu pelengkap dalam tulisan.

Dalam proses peliputan berita, pertama-tama penulis menghadiri tempat diselenggarakannya acara dan mengikuti acara tersebut hingga akhir. Biasanya setiap diadakannya acara, selalu ada forum tanya jawab bersama narasumber. Penulis biasanya menanyakan secara langsung pertanyaan kepada narasumber dalam sesi tanya jawab. Jika tidak memiliki kesempatan tanya jawab dalam forum tersebut, penulis akan menunggu sampai akhir acara untuk mewawancarai narasumber.

Sebagian besar para narasumber lebih bersemangat ketika reporter mewawancarai secara personal atau mendalam tentang acara tersebut.

Pertanyaan yang diajukan biasanya sudah disiapkan di kantor oleh penulis sesuai dengan sudut pandang berita yang dipilih atau pertanyaan yang langsung penulis tanyakan secara spontan berdasarkan informasi baru dalam konferensi pers yang berlangsung. Pertanyaan yang diajukan bisa seputar acara tersebut, maupun pertanyaan ringan mengenai proyek kedepan setelah acara tersebut sukses diberlangsungkan.

Setelah proses peliputan berita tersebut, penulis kemudian membuat artikel peliputan tentang acara yang penulis liput. Dalam tahap pembuatan artikel merupakan bagian tersulit bagi penulis karena penulis terbiasa menulis berita *hardnews*. Tidak jarang banyak tulisan yang telah penulis buat disunting berulang kali karena tidak sesuai dengan gaya penulisan di media *online* Muvila.com. Sehingga dalam penulisan artikel ini penulis harus kreatif menyusun kata-kata sehingga dapat mengajak pembaca secara langsung merasakan pengalaman yang penulis dapatkan di lapangan. Kemudian hasil tulisan akan dikirimkan pada Redaktur Senior yang merupakan mentor penulis. Setelah melewati tahap penyuntingan, akhirnya artikel penulis bisa terbit di media *online* Muvila.com.

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Kerja Magang Penulis

MINGGU KE-	TUGAS YANG DILAKUKAN
I 27 Juli-31 Juli	1. Terjemahan wawancara : - 10 Tahun Reza Rahardian Berkarya. - Sutradara Hanung Bramantyo 2. Liputan : Melakukan Peliputan ke acara <i>Popcon Asia 2015</i>
II 3 Agustus- 7 Agustus	1. Terjemahan wawancara : - Menerjemahkan wawancara Dewi Umaya 2. Membuat artikel berita : - <i>The Loft</i> - <i>The Maze Runner : The Scorch Trials</i>



	<p>3. Liputan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemutaran film dan Konferensi Pers film <i>'Inside Out'</i></li> <li>- Konferensi pers acara musik <i>ICE BSD</i></li> <li>- Konferensi Pers film <i>Magic Hour</i></li> </ul>
<p>III 10 Agustus- 14 Agustus</p>	<p>1. Terjemahan wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan wawancara Halalbinhalal</li> </ul> <p>2. Membuat artikel berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Musik Austin Mahone</li> <li>- Film serial <i>American Horror Story</i></li> <li>- Membuat artikel film 3</li> </ul> <p>3. Liputan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan DVD dari film <i>Tabula Rasa</i></li> </ul>
<p>IV 18 Agustus- 20 Agustus</p>	<p>1. Liputan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Acara <i>Jakarta Comic Con</i></li> <li>- Konser Suara Hati Afgan</li> </ul>
<p>V 24 Agustus- 28 Agustus</p>	<p>1. Terjemahan Wawancara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewi Umaya</li> <li>- Menerjemahkan wawancara Wizzy</li> </ul>
<p>VI 31 Agustus – 5 September</p>	<p>1. Terjemahan Wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan terjemahan wawancara Dewi Umaya</li> </ul> <p>2. Membuat artikel berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis artikel acara Garnier Pure Active</li> </ul> <p>3. Liputan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan acara Garnier yang menampilkan Sheryl Sheinafia sebagai <i>brand ambassador</i> Garnier mengenai albumnya.</li> <li>- Peliputan film <i>Disney Descendants</i></li> </ul>
<p>V 7 September- 11 September</p>	<p>1. Membuat artikel berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat artikel liputan <i>Disney Descendants</i></li> <li>- Membuat artikel liputan Konser Cinta Musik Indonesia</li> </ul>

	<p>2015</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat artikel liputan film <i>From Vegas to Macau 2</i></li> </ul> <p>2. Liputan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan <i>Photo Face Off Season 2</i></li> <li>- Liputan Konser Cinta Musik Indonesia 2015</li> <li>- Liputan <i>From Vegas to Macau 2</i></li> <li>- Liputan Raketti Film</li> </ul>
<p>VI</p> <p>14 September- 18 September</p>	<p>1. Terjemahan Wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menterjemahkan wawancara penulis skenario Salman Aristo</li> </ul> <p>2. Liputan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan peliputan Festival Film Balinale 2015</li> </ul>
<p>VII</p> <p>21 September- 25 September</p>	<p>1. Membuat artikel berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat artikel berita <i>I am Hope</i></li> </ul> <p>2. Liputan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan film <i>I am Hope</i></li> </ul>
<p>VIII</p> <p>28 September- 2 Oktober</p>	<p>1. Terjemahan Wawancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemahkan wawancara Salman Aristo.</li> </ul> <p>2. Membuat artikel berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat artikel berita <i>Fimela Fest</i></li> </ul> <p>3. Liputan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan acara <i>Fimela Fest</i></li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Menurut Kovach dan Rosenstiel (2001, h.21) wartawan era baru tak lagi memutuskan apa yang seharusnya diketahui publik. Dia membantu pembaca mengerti secara runtut apa yang seharusnya mereka ketahui. Hal ini secara tak langsung berarti menambahkan interpretasi atau analisis pada sebuah laporan berita. Lebih tepat jika disebut tugas pertama wartawan era

baru adalah memverifikasi apakah informasinya bisa dipercaya, lantas meruntutnya sehingga warga bisa memahaminya secara efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditegaskan bahwa dalam proses magang di media *online*, wartawan atau reporter yang bertugas di lapangan tetap harus memverifikasi segala jenis data yang didapat di lapangan kepada narasumber terkait agar pesannya bisa tersampaikan secara efisien kepada para pembacanya.

Pada awal peliputan, acara pertama yang harus penulis liput di lapangan adalah acara '*Popcon Asia 2015*'. Tugas pertama ini diberikan oleh Margie Patty, selaku manager editor di Muvila.com. Sebelum melakukan tugas peliputan di lapangan, penulis diinformasikan untuk mencari hal-hal yang berkaitan dengan acara yang akan penulis hadiri. Siapa saja narasumber yang datang, kapan acaranya dimulai, di mana tempat diselenggarakannya acara, apa saja yang dihadirkan dalam acara tersebut, sesuai dengan konteks pembuatan berita 5W+1H.

Konteks pembuatan berita 5W+1H menurut Ishwara (2005, h.36) mencakup siapa (*who*) mengenai nama lengkap dari orang-orang yang terlibat dan selalu mengecek ejaannya untuk ketelitian, apa (*what*) mengenai apa yang terjadi, kapan (*when*) mengenai catatan hari dan waktu dari peristiwa itu, di mana (*where*) mengenai lokasi kejadian, mengapa (*why*) mengenai penyebab peristiwa tersebut dan bagaimana (*how*) mengenai bagaimana hal itu bisa terjadi.

Penulis juga diberikan gambaran mengenai peliputan yang akan terjadi di lapangan dan situasinya. Penulis juga sudah mendiskusikan beberapa pertanyaan dengan reporter di Muvila.com, Lusi Triana mengenai narasumber yang akan penulis wawancarai. Totalnya ada dua narasumber dari film yang berbeda dan akan penulis tanyai beberapa pertanyaan yang telah dibuat di kantor seputar film dan acara tersebut. Penulis juga diberikan kamera untuk mendokumentasikan peliputan tersebut dalam bentuk foto.

Pada hari pertama penulis melakukan tugas peliputan, penulis tidak didampingi oleh reporter lain maupun fotografer dari Muvila.com. Penulis

diberikan kesempatan untuk melakukan liputan sendiri setelah melakukan diskusi dengan reporter di Muvila.com.

Setelah itu penulis berangkat ke tempat digelarnya acara *Popcon Asia 2015* dengan transportasi dari kantor. Setelah sampai, penulis diwajibkan untuk mendaftarkan diri penulis sebagai media yang diundang dimeja registrasi. Penulis juga diberikan *press release* oleh pihak penyelenggara acara untuk membantu penulis dalam proses penulisan artikel. *Press release* merupakan gambaran umum hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya oleh pihak penyelenggara acara dengan narasumber terkait, namun penulis tetap harus melengkapinya lebih rinci dalam acara tersebut.

Walaupun dalam proses peliputan pertama penulis hanya sendiri, penulis mendapatkan banyak pengalaman baru di lapangan. Penulis banyak berkenalan dengan reporter-reporter dari media yang berbeda. Penulis juga banyak menemukan reporter magang dan reporter senior dalam acara tersebut. Dalam proses perbincangan dengan para reporter, penulis mendapatkan banyak masukan dari sudut pandang berita yang biasanya mereka ambil untuk menulis berita, bagaimana teknik menulis berita sesuai dengan yang media tempat mereka bekerja sampai informasi acara-acara terbaru mengenai musik dan film yang akan berlangsung tahun ini.

Pada bulan pertama selama melakukan kerja magang di Muvila.com, penulis lebih banyak melakukan liputan sendiri. Di awal-awal sebelum melakukan peliputan, penulis selalu mendiskusikan sudut berita yang akan diambil pada acara yang penulis liput. Namun setelah beberapa minggu belajar dari para reporter di lapangan maupun reporter di Muvila.com, akhirnya memasuki bulan kedua penulis lebih aktif dan kreatif sendiri dalam mengambil sudut pandang berita yang akan penulis buat dalam bentuk artikel. Selain belajar di lapangan bersama para reporter, penulis juga memperkaya ilmu dari informasi terkait melalui *Google*, sehingga penulis lebih kreatif dan banyak detail yang dimasukkan dalam artikel yang penulis kerjakan.

Sebagai karyawan magang di Muvila.com, penulis yang bertugas di lapangan sebagai reporter hanya dilibatkan dalam bagian peliputan dan proses

pembuatan artikel. Untuk artikel peliputan yang diberikan tenggat waktu tiga sampai empat hari untuk dikirimkan kepada redaktur senior yang akan menyunting artikel *feature* yang penulis kerjakan.

### 3.3.2 Penulisan *Feature*

Dalam penulisan berita *feature*, ada peristiwa atau cerita yang memang tidak bisa atau sulit disampaikan sebagai berita lugas selain sebagai berita halus, *soft news*, misalnya cerita yang sarat berisi unsur kemanusiaan. Daniel R. Williamson (1975) dikutip dalam Ishwara (2005, h.59), merumuskan bahwa reportase dalam bentuk berita halus, seperti *feature*, sebagai penulisan cerita yang kreatif, subjektif, informasi, dan hiburan, adalah untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung pada berita lugas.

Menurut Ishwara (2005, h.59) menulis berita halus atau *feature* menuntut kemampuan memaparkan dari sekadar membicarakan tentang suatu kejadian. *Feature* yang baik adalah karya seni yang kreatif, namun faktual. *Feature* bukan fiksi. Ia menggali suatu peristiwa atau situasi dan menata informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis. *Feature* akan membuat pembacanya tertawa atau terharu, geram atau menarik napas panjang.

Dalam cerita *feature* menurut Ishwara (2005, h.60) menjelaskan penulis harus mengontrol fakta dengan cara seleksi, struktur, dan interpretasi, daripada fakta yang mengontrol penulis. Mengontrol fakta bukan berarti mengekspresikan opini dan pasti bukan memfiksikannya, bukan pula memanipulasi fakta demi keuntungan suatu pandangan, tetapi berusaha memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai realitas seperti dilihat seorang pengamat yang terampil dan tidak memihak.

Dalam melakukan proses kerja magang di media *online* Muvila.com, penulis dianjurkan untuk membuat sebuah tulisan *feature* yang isi pemberitaannya tidak terlalu panjang namun dapat dimengerti dan diterima pembaca Muvila.com. Penulisan artikel yang penulis lakukan di media *online*

Muvila.com bersifat *softnews* atau *feature* dimana dalam penulisannya menggunakan gaya bercerita namun tetap mengontrol fakta dan tidak mengekspresikan opini individu penulis. Tulisan penulis di media *online* Muvila.com selalu diawali dengan format penulisan 5W+1H yang mencakup apa, kapan, dimana, dengan siapa, siapa dan bagaimana pada dua paragraf utama. Setelah memaparkan secara singkat, kemudian penulis mulai bercerita dengan gaya penulisan khas *feature* yang seolah-olah melibatkan pembaca untuk merasakan langsung ke dalam peristiwa yang penulis liput.

Tulisan kreatif *non-fiksi* menurut Ishwara (2005, h.60) sering disebut literatur yang berlandaskan fakta. Pembaca menginginkan fakta, tetapi fakta itu harus disajikan kreatif, menarik dan menghibur. Tulisan semacam ini mensyaratkan seorang sebagai pencerita dan kemampuan riset seorang wartawan. Dia tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi menggugah pembaca pembaca pada pengertian yang lebih dalam mengenai topik yang ditulis. Karena sebagai pencerita maka dia harus menguasai bahasa, pengetahuan bercerita (*narrative know-how*), pengembangan karakter. Penulis membuat pembaca merasa terlibat sehingga ingin tahu lebih lanjut. Pembaca merasa didekatkan dengan peristiwa, tindakan atau pribadi yang digambarkan penulis. Pembaca menikmati perasaan sebagai saksi mata kejadian.

Sesuai dengan pernyataan diatas, penulisan artikel di Muvila.com disajikan dengan menarik dan menghibur agar menggugah minat pembaca untuk mengetahui lebih lanjut sebuah artikel yang dibuat. Dalam hal ini, penulis tidak hanya kreatif dalam menuliskan sebuah peristiwa yang diliput, tetapi bagaimana mengemas sebuah topik liputan yang berbobot dalam hal ini penulis harus mampu menggambarkan peristiwa yang penulis dapatkan di lapangan seolah-olah pembaca ikut terlibat dalam sebuah peristiwa tersebut.

Tulisan *feature* dalam Ishwara (2005, h.61) dapat dikelompokkan menjadi tujuh bagian. Di antaranya yang pertama adalah Bright. Bright juga sering disebut *brite*, yaitu sebuah tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan (*human interest featurette*) biasanya ditulis dengan gaya anekdot dengan klimaks pada akhir cerita. Kedua, merupakan *sidebar*, cerita *feature* ini

mendampingi atau melengkapi suatu berita utama. Ketiga, sketsa kepribadian atau profil. Suatu sketsa biasanya pendek dan hanya mengenai satu aspek dari kepribadian. Profil lebih panjang dari sketsa, lebih rinci, dan secara psikologis lebih dalam. Profil mencoba menggambarkan dasar yang dalam seperti apa sebenarnya individu itu. Keempat, yaitu Organisasi atau Proyek yang sama dengan sketsa kepribadian atau profil, hanya artikel organisasi/proyek ini mengenai grup atau perusahaan, bukan mengenai individu. Kelima, berita *feature* (*news feature*) merupakan berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Daripada ditulis secara langsung dan lugas, cerita ini disampaikan dengan menggunakan teknik *feature*, seperti pembukaan cerita dengan suatu ilustrasi anekdot, walaupun sebenarnya tujuan utama dari cerita itu adalah menyampaikan berita. Keenam, berita *feature* yang komprehensif yang tulisannya menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita. Jenis tulisan ini mendasarkan riset yang lebih baik daripada berita-berita lainnya, sebab berasal dari berbagai sumber yang luas. Berita ini pun biasanya lebih analitis dan interpretatif. Ketujuh, artikel pengalaman pribadi yang ditulis oleh wartawan atau wartawan yang menulis (*ghost-white*) untuk orang lain yang mengalami peristiwa unik.

Dari tujuh jenis tulisan *feature* diatas, yang paling sering diaplikasikan penulis selama berada di lapangan adalah menulis berita *feature*. Pada bulan pertama saat penulis melakukan praktik kerja magang di Muvila.com, misalnya dalam acara konferensi pers film *Inside Out*, penulis menghadiri *lauching* terbaru film *Inside Out* dengan mengikuti pemutaran perdana film tersebut di Indonesia, mewawancarai narasumber terkait pembuatan film *Inside Out* dan membuat artikel film tersebut. Pada saat itu penulis membuat artikel berita *feature* yang menggambarkan satu per satu karakter lima warna dalam film secara mendalam sehingga pembaca dapat mengetahui bagaimana kepribadian setiap karakter dalam lima warna emosi dalam film *Inside Out*. Selanjutnya, untuk artikel lainnya seperti artikel film *Disney Descendants*, Balinale 2015 dan artikel film tiga, penulis lebih banyak

menggunakan tulisan berita *feature* (*news feature*) yang dimulai dengan serangkaian ilustrasi berita sebelum masuk pada inti cerita tersebut.

Pada bulan kedua, penulis lebih banyak melakukan liputan dengan fotografer dari Muvila.com, Ivan Marlianto. Peliputan pertama penulis dengan fotografer Muvila.com yaitu menghadiri acara dari *Garnier Pure Active* yang dihadiri oleh Sheryl Sheinafia sebagai bintang *ambassador* Garnier yang baru. Dalam peliputan kali ini, selain menampilkan *brand ambassador Garnier* yang baru, Sheryl Sheinafia juga membicarakan mengenai karier musik dan albumnya yang akan segera dirilis. Tidak hanya liputan di lapangan, pada bulan kedua penulis juga diberi kesempatan untuk melihat proses wawancara yang dilakukan oleh reporter senior baik di kantor maupun ditempat yang sudah dijanjikan dengan narasumber.

Penulis harus siap jika diberikan acara liputan mendadak, sehingga penulis harus menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terkait dan juga mencari informasi seputar acara yang diberikan.

### **3.4 Kendala dan Solusi yang ditemukan**

Selama proses kerja magang, terkadang ada beberapa kendala yang ditemukan oleh penulis baik dalam acara peliputan maupun dalam proses pembuatan artikel. Dengan adanya beberapa kendala tersebut, penulis menjadi lebih banyak belajar untuk mengatasinya dan bagaimana menghadapi kendala tersebut.

Beberapa kendala yang penulis hadapi, yaitu:

- a. Dalam melakukan liputan :
  - Dalam pengambilan foto narasumber, banyak fotografer dari media lain yang berdesakan mencari tempat terdepan untuk memotret narasumber tersebut. Pada awal-awal peliputan, karena penulis tidak didampingi oleh fotografer penulis menghadapi sedikit kerepotan dalam mengambil foto narasumber karena para fotografer yang berkerumunan di depan dalam waktu yang cukup lama. Solusi untuk kendala masalah foto, kendalanya bisa diatasi karena yang hadir diacara tersebut juga hadir media yang satu



grup dengan penulis, yaitu media KapanLagi Network, sehingga untuk masalah foto penulis hanya mengambil seadanya karena semua stok foto bisa diambil dengan fotografer dari KapanLagi Network.

- Acara yang diselenggarakan biasanya dimulai satu sampai dua jam dari waktu yang dijanjikan. Terkadang, untuk menunggu narasumber yang belum datang, penulis sampai harus menunggu dua jam lebih ditempat sampai acara tersebut selesai padahal acara tersebut diadakan sore hari sehingga penulis pulang lebih malam. Solusi atas kendala tersebut penulis lakukan dengan datang ke acara tepat pada waktu yang dijanjikan atau bertanya sebelumnya melalui *email* pada penyelenggara acara.
- Dalam beberapa peliputan, tidak jarang berita yang diliput sudah banyak diketahui oleh masyarakat. Namun walaupun begitu, berita tersebut tetap harus dibuat artikelnya dan dipublikasikan. Solusi atas kendala diatas adalah penulis mengambil sudut pandang peliputan berita yang menarik sehingga tulisan peliputan penulis bisa dibaca dan diterima masyarakat khususnya pembaca media *online* Muvila.com.

b. Dalam menerjemahkan wawancara :

- Sangat memakan waktu lama karena segala tanda titik koma harus disertakan dalam setiap penerjemahan wawancara audio ke media cetak. Solusi atas kendala menerjemahkan wawancara ini adalah penulis mendengarkan rekaman ulang wawancara terlebih dahulu sehingga dalam proses menerjemahkan wawancara, dapat meminimalisir adanya kesalahan dan penulis lebih meringkas terjemahan wawancara sehingga tidak memerlukan waktu yang cukup lama.
- Penulis banyak melakukan liputan, biasanya dalam peliputan penulis tidak melakukan penerjemahan wawancara karena penulis langsung mengambil sudut pandang yang penting dari acara yang penulis liput. Biasanya penerjemahan wawancara datang dari para senior yang mewawancari narasumber tunggal secara mendalam sehingga dibutuhkan proses penerjemahan wawancara ke dalam media cetak. Durasi dari wawancara yang dilakukan juga beragam, mulai dari durasi 30 menit, satu jam sampai

dua jam. Penulis harus melakukan liputan yang dibarengi dengan penerjemahan wawancara di saat jadwal penulis telah kosong atau sedang istirahat sehingga membuat penerjemahan wawancara membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan. Pada saat harus melakukan liputan dan menulis artikel liputan terkait, penulis bisa menghabiskan waktu satu sampai tiga minggu dalam proses menerjemahkan wawancara karena tidak hanya satu penerjemahan wawancara yang harus penulis selesaikan namun bisa lebih dan setiap wawancara audio tersebut berdurasi sekitar satu sampai dua jam sehingga membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya. Solusi atas kendala tersebut hendaknya para senior melakukan transkrip wawancara milik liputan mereka sendiri-sendiri agar tidak memakan waktu lama ketika transkripsi wawancara tersebut berada ditangan penulis.

c. Dalam menerjemahkan artikel

- Penulis banyak menemukan istilah-istilah asing yang penulis tidak mengerti sehingga penulis harus menjabarkannya terlebih dahulu. Solusi atas kendala yang dihadapi adalah dengan banyak mempelajari istilah-istilah asing baik dari artikel, majalah, kamus dan sumber internet agar penulis dapat memahami secara lebih baik dan mendalam istilah-istilah asing tersebut.
- Menerjemahkan artikel dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Banyak kata-kata dalam bahasa Inggris yang harus dijelaskan secara rinci dan diceritakan ulang dalam bahasa yang efektif serta mudah dimengerti oleh pembaca. Penulis sering beberapa kali diberi masukan oleh mentor penulis selaku redaktur senior di Muvila.com tentang bagaimana cara menerjemahkan artikel yang baik dan efektif. Tidak jarang penulis mendapatkan artikel penulis harus ditulis kembali dalam bahasa yang lebih efektif dan menarik. Solusi atas kendala menerjemahkan artikel bahasa Inggris ke bahasa Indonesia adalah penulis juga harus sering menerjemahkan artikel dari luar negeri agar untuk

kedepannya penulis bisa dengan lancar menerjemahkan artikel dari luar negeri sesuai dengan gaya pembaca di Muvila.com.

d. Dalam penulisan artikel :

- Pada awal-awal menulis artikel untuk Muvila.com, penulis sering kali merasa kesulitan menyesuaikan gaya penulisan sesuai dengan artikel yang sudah terbit di Muvila.com. Penulis terbiasa menulis sebuah artikel baik itu artikel *hardnews* atau *softnews* dalam penulisan yang sangat panjang. Tidak jarang tulisan penulis banyak yang disunting ulang, bahkan sampai ada satu artikel yang harus ditulis ulang oleh mentor penulis karena tidak sempat mengirimkan ulang revisi artikel tersebut pada penulis. Tetapi setelah belajar dari kesalahan dan banyak membaca artikel di *website* Muvila.com, penulis bisa menyesuaikan perlahan-lahan dan artikel penulis sudah ada yang terbit di Muvila.com. Solusi atas kendala diatas adalah penulis selalu bertanya dan belajar ketelitian mentor penulis. Mentor penulis juga sangat bersemangat dalam membagi ilmu yang dimilikinya dan selalu menyemangati penulis jika ada artikel penulis yang harus direvisi ulang, baik itu isi artikel maupun judul artikel. Solusi lainnya, penulis harus sering membaca penulisan artikel di media lain yang efektif dan tidak terlalu panjang, namun semua informasi yang dibutuhkan pembaca sudah termuat didalam artikel tersebut.
- Portal media tempat penulis melakukan kerja magang merupakan portal media *online*, sehingga banyak media *online* lainnya yang bergerak lebih cepat mendahului untuk mempublikasikan tulisannya. Sehingga sudut pandang berita unik yang sudah dipikirkan penulis sudah terpublikasi lebih dulu oleh media lain. Solusi atas kendala yang dihadapi adalah penulis belajar untuk lebih kreatif dalam menemukan sudut pandang berita yang menarik untuk dijadikan judul dalam penulisan artikel yang penulis buat dengan mendengarkan masukan-masukan dari mentor lapangan maupun teman-teman wartawan di lapangan. Penulis belajar untuk lebih cermat dan cepat dalam pembuatan artikel namun poin-poin yang ingin disampaikan kepada pembaca tetap tersampaikan.

- Penulis cukup bermasalah dalam memilih judul berita yang menarik. Hal ini mengakibatkan judul yang penulis tulis dalam artikel banyak dilakukan penyuntingan untuk menggugah minat pembaca untuk membaca artikel penulis. Solusi atas kendala memilih judul berita yang menarik adalah penulis harus melatih diri penulis dalam pengemasan judul berita yang menarik agar minat pembaca bisa terhadap artikel yang penulis buat dapat meningkat.